

**ANALISIS PENGARUH JENIS USAHA, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA
(Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

**Dimaksudkan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

SRI NARMIYATI
B 200 040 187

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah juga sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana, dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan, apabila pasar modal itu efisien.

Pasar modal yang efisien dapat mendukung perkembangan ekonomi. Karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal dapat memperkokoh struktur permodalan di dunia usaha. Karena dunia usaha dapat mengatur kombinasi sumber pembiayaan sedemikian rupa sehingga mencerminkan panduan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek (Jusuf, 2002).

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan pihak surplus dana (investor), yaitu dengan memberikan informasi yang lengkap dan benar, sehingga dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan, serta perkembangan aktivitas di bursa efek.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan halnya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*). Ashari *et al* (1994) menemukan bahwa terdapat indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan dalam industri yang berisiko.

Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia oleh Ilmainir (1993), Zuhroh (1997) serta Jin dan Machfoedz (1998), memperoleh bukti bahwa praktek perataan laba telah terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mendorong praktek perataan laba diantaranya adalah *leverage* operasi, ukuran perusahaan, keberadaan perencanaan bonus dan sektor industri.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perusahaan yang bergerak pada sektor industri peripheral memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan yang bergerak pada industri inti. Artinya penelitian ini bermaksud mengidentifikasi apakah perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dibidang tertentu (Belkai dan Picur, dalam Murtanto.1988)

Perusahaan yang memiliki aktiva besar biasanya disebut perusahaan besar dan akan mendapatkan lebih banyak perhatian dan analisis, investor maupun pemerintah. Untuk itu perusahaan besar juga diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak. Sebaliknya penurunan laba yang drastis akan memberikan image yang kurang baik. Maka perusahaan besar memiliki kecenderungan yang besar untuk melakukan tindakan perataan laba (Machfoedz, dalam Edy Suwito.1994).

Profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh investor dalam menilai sehat tidaknya perusahaan dan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang berfluktuasi akan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba dengan maksud untuk mengurangi fluktuasi profitabilitas, perusahaan terlihat stabil dalam mencetak tebal (Zuhroh, dalam Edy Suwito.1996). *Net profit Margin* adalah suatu pengukuran dan setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya termasuk bunga dan pajak. Menurut Salno dan Baridwan (2000) *net profit margin* diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis *margin* ini terkait langsung dengan objek peraturan penghasilan. Penggunaan *net profit margin* juga didukung oleh hasil penelitian Beattie *et al* (1994), Ronen dan Sadan (1975) yang meneliti penggunaan berbagai instrumen laporan keuangan untuk meratakan penghasilan.

Leverage (lev) merupakan rasio yang mengukur sebagaimana perusahaan dibelanjai dengan utang, yaitu bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Semakin tinggi utang perusahaan yang berarti semakin tinggi pula resiko perusahaan terutama terhadap ketidakmampuan membayar pokok dan bunga pinjaman. perusahaan dengan *leverage* operasi rendah memiliki resiko kecil, sebaliknya perusahaan dengan *leverage* operasi tinggi memiliki resiko besar jika perekonomian menurun tetapi memiliki kesempatan untuk memperoleh laba besar bila kondisi perekonomian membaik. kondisi ini memberi peluang bagi manajer untuk melakukan perataan laba agar terlihat bahwa kondisi perusahaan sedang membaik, sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mencetak laba. Penelitian ini mengambil judul :
ANALISIS PENGARUH JENIS USAHA, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya obyek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang masuk kategori industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 - 2006, perusahaan-perusahaan tersebut juga mengekuarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2006. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini meliputi: jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *Leverage*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang analisis pengaruh jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi para akademis dan para peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan selanjutnya serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pendapat turunan hasil-hasil penelitian terdahulu dan informasi yang lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan populasi dan sampel data, teknik pengambilan data, variabel dan pengukurannya, pengujian asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data, hasil perhitungan indeks excel, statistik parametik, pengujian univariate dan multivariate.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan implikasi hasil penelitian.